

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN
WHAT IS MY LINE DAN *CARD SORT* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TERAS
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN
2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
DWI ISTANTI
A 420 090 034

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Il. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hariyatmi, M.Si
NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **DWI INSTANTI**
N I M : **A 420 090 034**
Progdi Studi : **FKIP BIOLOGI**

Judul Skripsi :

**“PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN
WHAT IS MY LINE DAN *CARD SORT* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TERAS
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Mei 2013

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M.Si.

NIP 196212161988032001

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DWI INSTANTI**
NIM : A 420 090 034
Fak/ Prodi : FKIP / BIOLOGI
Jenis : Skripsi
Judul : **PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN WHAT IS MY LINE DAN CARD SORT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. *Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.*
2. *Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.*
3. *Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Mei 2013

Yang Menyatakan



Dwi Istanti

A 420 090 034

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN *WHAT IS MY LINE* DAN *CARD SORT* SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN
2012 / 2013**

Dwi Istanti A420090034, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 148 halaman.

ABSTRAK

*Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang bertujuan untuk membedakan hasil belajar biologi siswa kelas VIII. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Teras Boyolali khususnya kelas VIII. Kelas yang digunakan dalam penelitian dipilih tiga kelas secara acak (random) dengan menggunakan pembelajaran yang berbeda. Kelas pertama VIIIF menerapkan pembelajaran *what is my line*, kelas kedua VIIIE menerapkan pembelajaran *card sort*, dan kelas ketiga VIIID menerapkan pembelajaran kontrol (konvensional). Pada penelitian ini menerapkan 3 materi yang berbeda yaitu cara pengambilan nutrisi dan transformasi pada tumbuhan hijau, sistem gerak pada tumbuhan serta hama dan penyakit pada tanaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tes. Analisa data menggunakan uji statistika One-Way ANOVA melalui program SPSS 15.0 for Windows. Hasil nilai rata-rata posttest siswa menggunakan pembelajaran *what is my line* sebesar $(83,48 \pm 5,11)$ lebih tinggi dari pada menggunakan pembelajaran *card sort* sebesar $(77,08 \pm 6,13)$ dan konvensional sebesar $(75,00 \pm 5,22)$. Hasil uji hipotesis bahwa terlihat nilai F_{hitung} (21,91) lebih besar dari F_{tabel} (3,09). Nilai F_{tabel} diperoleh dari nilai taraf signifikansi 5% ($df=2,97$) yaitu sebesar (3,09), maka H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga pembelajaran yang diterapkan antara pembelajaran *what is my line*, *card sort*, dan konvensional. Hasil uji lanjut anova LSD pembelajaran *what is my line* dan *card sort* $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak jadi terdapat perbedaan. Perbandingan pembelajaran *card sort* dan konvensional $0,12 < 0,05$, maka H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan. Perbandingan pembelajaran *what is my line* dan konvensional $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak jadi terdapat perbedaan. Nilai afektif yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai pembelajaran *what is my line* lebih tinggi dari nilai pembelajaran *card sort* dan konvensional. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu ada perbedaan antara pembelajaran *what is my line*, *card sort* dan Konvensional dengan pembelajaran *what is my line* yang lebih efektif sedangkan untuk pembelajaran *card sort* dengan konvensional memiliki selisih hasil analisis yang hampir sama, jadi pembelajaran *card sort* dan Konvensional kurang efektif.*

kata kunci: *what is my line, card sort, hasil belajar*

A. Pendahuluan

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu ilmu yang berperan penting dalam memacu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali banyak yang mengeluh akan mata pelajaran IPA khususnya Biologi. Siswa menganggap pelajaran Biologi sangatlah sulit dan membosankan, karena adanya nama-nama baru yang sebelumnya belum mereka kenal di sekolah yang dulu dan banyaknya materi yang harus disampaikan serta kurangnya variasi dan inovasi dalam pembelajaran, oleh karena itu timbul pandangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali bahwa pelajaran Biologi sangat sulit dan membosankan yang mengakibatkan terjadi rendahnya hasil belajar siswa. Peran guru disini sangatlah diperlukan untuk mengubah pandangan siswa mengenai hal tersebut dengan cara memvariasikan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Strategi pembelajaran adalah komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi terkait dengan bagaimana materi disiapkan. Metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran (Darmansyah, 2011:17). Strategi pembelajaran yang diterapkan juga harus disesuaikan baik dengan materi maupun dengan keadaan dan karakter siswa. Berikut beberapa karakter siswa dalam pembelajaran: 1. Semangat belajar rendah, 2. Mencari jalan pintas, 3. Tidak tahu belajar untuk apa, 4. Pasif dan acuh (Arikunto, 2003:4). Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Untuk mencapai kondisi pembelajaran yang efektif sedikitnya ada 5 variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu 1. Melibatkan siswa secara aktif, 2. Menarik minat dan perhatian, 3. Membangkitkan motivasi siswa, 4. Prinsip individualitas, 5. Peragaan dalam pembelajaran (Usman, 2005:1). Maju dan berkembangnya teknologi

sekarang ini dapat dimanfaatkan guru sebagai sarana pendukung pada proses pembelajaran berlangsung agar siswa tidak merasakan bosan pada saat menerima pelajaran dari guru. Guru dapat memanfaatkan alat seperti LCD sebagai alat mengajar, namun setiap kelas belum tentu mempunyai alat tersebut, Oleh karena itu seorang guru harus memiliki ide yang lain dalam proses pembelajaran yaitu memanfaatkan strategi pembelajaran yang dapat terjangkau.

Pembelajaran *what is my line* merupakan suatu pembelajaran untuk membantu peserta didik mempelajari suatu materi dengan berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dalam suatu kelas. Pembelajaran *what is my line* ini bertujuan merangsang pemikiran siswa dengan menebak apa isi kartu yang diberikan oleh guru sehingga siswa diajak untuk mencari tahu terlebih dahulu sebelum didiskusikan dengan kelompoknya. Pembelajaran ini sangat terjangkau, karena guru hanya menyiapkan kertas yang berisi materi pelajaran sebagai media pembelajarannya.

Pembelajaran *card sort* merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan gerakan fisik siswa sehingga dapat mengubah suatu kelas yang telah letih menjadi kelas yang aktif dan bersemangat. Pembelajaran ini melatih siswa untuk dapat bersosialisasi dan bekerjasama dengan teman sekelasnya.

Pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan semangat belajar siswa dan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan pula, selain itu seorang guru akan mendapatkan kesan tersendiri bagi siswa. Hasil belajar siswa dapat diperoleh dari nilai *posttest* yang dilakukan siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengaman belajarnya (Sudjana, 2009:3).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengetahui perbedaan hasil belajar biologi antara pembelajaran *what is my line* dan *card sort* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Terasboyolali tahun pelajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII semester II SMP N 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilakukan dengan 3 tahap yaitu 1) Tahap persiapan : bulan November - Maret 2013. 2) Tahap pelaksanaan penelitian: bulan Maret 2013. 3) Tahap analisa dan pengelolaan data: bulan April - Mei 2013. Dalam penelitian ini Populasi Penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 7 kelas. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 3 kelas dari populasi 9 kelas, kelas yang terpilih kelas pertama untuk pembelajaran *what is my line*, kelas kedua untuk pembelajaran *card sort*, dan kelas ketiga sebagai kelas *konvensional*. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, dengan teknik ini setiap kelas memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Setelah dilakukan sampling, diperoleh kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas VIIIF (pembelajaran *what is my line*), VIIIE (pembelajaran *card sort*) dan VIIID (pembelajaran *konvensional*).

Penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan yaitu Metode dokumentasi dan metode tes. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber data yang berupa gambar/ foto saat kegiatan penelitian berlangsung di SMP N 1 Teras Boyolali. Sedangkan metode tes Merupakan cara untuk memperoleh data dengan *posttest* pada kedua kelas sampel setelah perlakuan dengan pembelajaran *what is my line* dan *card sort* dengan menggunakan soal yang sama.

Data yang diperoleh berupa nilai *posttest* akan diuji menggunakan uji statistik *One-Way ANOVA* dikarenakan penelitian ini akan membandingkan antara hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pembelajaran *what is my line*, *card sort*, dan *konvensional*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 15.0 *for Windows*. Sebelum

dilakukan uji hipotesis, data di analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, setelah data dikatakan normal dan homogen, maka dapat langsung di analisa menggunakan uji parametrik *One Way Anova*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

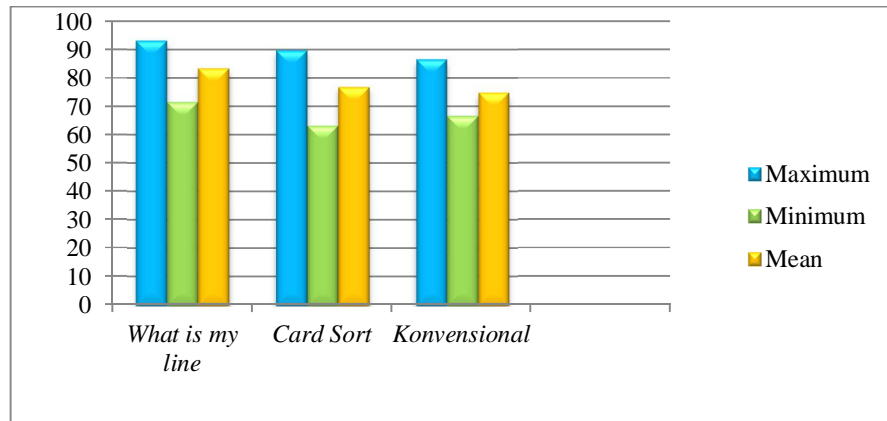
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data ranah kognitif dan ranah afektif.

Tabel 4.1. Skor rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif dan aspek afektif dengan pembelajaran *what is my line*, *card sort* dan kontrol (*konvensional*) siswa kelas VIII di SMP N 1 Teras Boyolali.

Penilaian	Nilai	<i>What is my line</i>	<i>Card sort</i>	<i>Konvensional</i>
Kognitif	Maximum	93,3	90,0	86,7
	Minimum	71,7	63,3	66,7
	Mean \pm SD	83,48 \pm 5,11 ^a	77,08 \pm 6,12 ^b	75,00 \pm 5,22 ^b
	Median	82,50	78,33	75,00
	Modus	85,0	75,0	75,0
Afektif	Maximum	3,38	3,09	2,68
	Minimum	3,00	2,88	2,29
	Mean \pm SD	3,17 \pm 0,14	2,96 \pm 0,08	2,54 \pm 0,17
	Median	3,15	2,94	2,62
	Modus	3,00	3,00	2,00
Kriteria	Sangat Minat	18	10	7

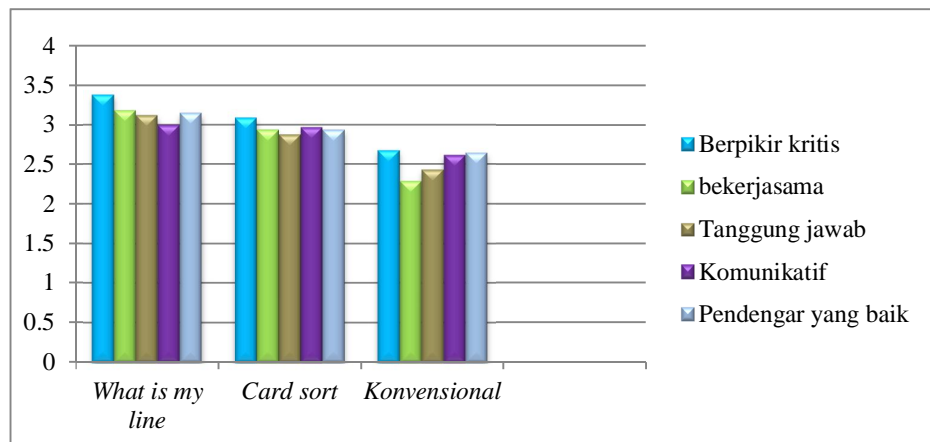
Keterangan : tiap nilai menunjukkan rata-rata \pm SD. Nilai pada kolom diikuti oleh huruf yang berbeda menunjukkan hasil berbeda nyata berdasarkan uji Anova dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan tabel 4.1 diperlihatkan bahwa rata-rata nilai tertinggi pada pembelajaran *what is my line* adalah (83,48), sedangkan rata-rata nilai terendah pada pembelajaran *konvensional* (75,00) (Gambar 4.1).



Gambar 4.1. Histogram skor rata-rata hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif dengan pembelajaran *what is my line*, *card sort* dan kontrol (*konvensional*) siswa kelas VIII di SMP N 1 Teras Boyolali.

Berdasarkan tabel 4.1 diperlihatkan bahwa nilai rata-rata afektif tertinggi pada pembelajaran *what is my line* sebesar (3,17) dan nilai rata-rata terendah pada pembelajaran *konvensional* sebesar (2,54). Dari semua data yang diperoleh, dinyatakan bahwa skor pembelajaran *what is my line* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran *card sort* dan *konvensional*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai keaktifan siswa (Gambar 4.2).



Gambar 4.2. Histogram skor hasil belajar siswa ditinjau dari aspek afektif dengan pembelajaran *what is my line*, *card sort* dan kontrol (*konvensional*) siswa kelas VIII SMP N 1 Teras Boyolali.

a. Normalitas

Tabel 4.2. Skor rata-rata hasil uji normalitas aspek kognitif dan aspek afektif kelas *what is my line*, *card sort* dan kontrol (*konvensional*) siswa kelas VIII SMP N 1 Teras Boyolali.

	Kelompok perlakuan	Signifikansi	Tetapan Signifikansi	Keputusan
Kognitif	<i>What is my line</i>	0,09	0,05	Normal
	<i>Card sort</i>	0,20	0,05	Normal
	<i>konvensional</i>	0,20	0,05	Normal
Afektif	<i>What is my line</i>	0,20	0,05	Normal
	<i>Card sort</i>	0,20	0,05	Normal
	<i>konvensional</i>	0,18	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4.2 diperlihatkan bahwa hasil dari ketiga materi yang berbeda dengan tiga perlakuan yang berbeda pada aspek kognitif dan afektif menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari tetapan signifikansi (0,05), hal ini menunjukkan bahwa sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.3. Skor rata-rata hasil uji homogenitas aspek kognitif dan aspek afektif kelas *what is my line*, *card sort* dan kontrol (*konvensional*) siswa kelas VIII SMP N 1 Teras Boyolali.

	Uji Homogenitas	Signifikansi	Tetapan Signifikansi	Keputusan
Kognitif	Hasil Belajar	0,48	0,05	Homogen
Afektif	Hasil Belajar	0,21	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4.3 diperlihatkan bahwa uji statistika aspek kognitif dan aspek afektif dari ketiga materi sebesar (0,48) dan (0,21) lebih besar dari tetapan signifikansi (0,05), hal ini menunjukkan bahwa sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan *One Way Anova* atau anova satu jalan. Data hasil analisis dari uji hipotesis secara singkat diperlihatkan pada (Tabel 4.4) dan selengkapnya diperlihatkan pada (Lampiran 11 dan 14).

Tabel 4.4. Skor rata-rata hasil uji hipotesis F_{hitung} dan F_{tabel} aspek kognitif dan aspek afektif pada pembelajaran *what is my line, card sort* dan kontrol (*konvensional*) siswa kelas VIII SMP N 1 Teras Boyolali.

		Sum of	Mean	F_{hitung}		F_{tabel}	Keputusan	
		Squares	df	Square		($\alpha=5\%$)	Sig.	
Kognitif	Between Groups	1323,82	2	661,90	21,91	3,09	,000	H_0 ditolak
	Within Groups	2929,82	97	30,20				
	Total	4253,64	99					
Afektif	Between Groups	1,04	2	0,52	29,48	3,88	,000	H_0 ditolak
	Within Groups	,21	12	0,02				
	Total	1,25	14					

Berdasarkan tabel 4.4 aspek kognitif diperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} (21,91) lebih besar dari F_{tabel} (3,09) dan aspek afektif nilai F_{hitung} (29,48) lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,88). Nilai F_{tabel} diperoleh dari nilai taraf signifikansi 5% ($df=2,97$) dan nilai taraf signifikansi 5% ($df=2,12$), maka H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga pembelajaran yang diterapkan antara pembelajaran *what is my line, card sort* dan *konvensional*. Taraf signifikansi 5 % yaitu pengambilan resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% atau 0,05. Arti dari 5% yaitu dalam pengambilan keputusan menolak hipotesis yang berpengaruh 0,95 (95%) sedangkan yang tidak berpengaruh sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi dari ketiga perlakuan.

Tabel 4.5. Skor hasil uji lanjut anova LSD antar kelompok perlakuan *what is my line*, *card sort* dan kontrol (*konvensional*) siswa kelas VIII SMP N 1 Teras Boyolali.

Kelompok perlakuan	Kelompok perlakuan	Signifikansi	Tetapan signifikansi	Keputusan
<i>What is my line</i>	<i>Card sort</i>	0,00	0,05	H ₀ ditolak
	<i>konvensional</i>	0,00	0,05	H ₀ ditolak
<i>Card sort</i>	<i>What is my line</i>	0,00	0,05	H ₀ ditolak
	<i>konvensional</i>	0,12	0,05	H ₀ diterima
<i>konvensional</i>	<i>What is my line</i>	0,00	0,05	H ₀ ditolak
	<i>Card sort</i>	0,12	0,05	H ₀ diterima

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji lanjut anova LSD antar kelompok perlakuan, diperlihatkan bahwa nilai signifikansi perlakuan dengan pembelajaran *what is my line* dan *card sort* $0,00 < 0,05$ maka H₀ ditolak, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* siswa antara kelompok perlakuan pembelajaran *what is my line* dan *card sort*. Jadi antara pembelajaran *what is my line* dan *card sort* lebih efektif *what is my line*. Perbandingan pembelajaran *what is my line* dan *konvensional* diperlihatkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H₀ ditolak, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* siswa antara kelompok perlakuan pembelajaran *what is my line* dan *konvensional*. Jadi pembelajaran *what is my line* dengan *konvensional* lebih baik atau lebih efektif pembelajaran *what is my line*. Perbandingan antara *card sort* dan *konvensional* diperlihatkan nilai signifikansi $0,12 > 0,05$ maka H₀ diterima, yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai *posttest* siswa antara kelompok perlakuan *card sort* dan *konvensional*. Jadi antara *card sort* dan *konvensional* adalah sama dalam hasil analisis yang diperoleh, sama disini terdapat sedikit selisih hasil aspek afektif dan aspek kognitifnya sedangkan yang

paling berbeda analisis dari keduanya yaitu pembelajaran *what is my line*.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *one way anova*, aspek kognitif dan aspek afektif diperlihatkan H_0 ditolak atau adanya perbedaan hasil belajar biologi menggunakan pembelajaran *what is my line* dan *card sort* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Penerapan pembelajaran *what is my line* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada pembelajaran *card sort* dan *konvensional*. Penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adhisifa (2012), dilaporkan bahwa penggunaan pembelajaran *what is my line* berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar berupa keaktifan siswa.

Setelah mengetahui terdapat perbedaan antara pembelajaran *what is my line*, pembelajaran *card sort*, dan juga *konvensional*, maka dilakukan uji lanjut *Anova* yaitu membahas kelompok mana yang berbeda dan kelompok mana yang sama. Uji yang digunakan adalah Uji LSD (uji BNT). Dari hasil yang diperoleh, hasil belajar kognitif antara Pembelajaran *what is my line* dengan Pembelajaran *card sort* terdapat perbedaan, begitu pula pembelajaran *what is my line* dengan pembelajaran *konvensional* juga terdapat perbedaan hasil belajar namun Pembelajaran *card sort* dengan *konvensional* tidak terdapat perbedaan hasil belajar atau memiliki selisih nilai rata-rata yang hampir sama.

Pembelajaran *what is my line* memiliki nilai rata-rata kognitif dan afektif paling tinggi dalam proses pembelajaran biologi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk menyampaikan pemikiran induktifnya secara bebas dan luas, karena dalam pembelajaran *what is my line* ini setiap siswa dituntut untuk dapat menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain

secara menyeluruh yang sebelumnya harus ada kerjasama yang tinggi antar anggota kelompok. 2) dalam kegiatan presentasi, siswa setiap kelompok akan menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam penyampaian karena setiap kelompok harus bertanggung jawab dengan apa yang dipresentasikan dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain serta masing-masing siswa dapat memberi koreksi jika ada kesalahan. Berbanding terbalik dengan pembelajaran *card sort* yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah dikarenakan beberapa faktor, yaitu: 1) siswa dalam pembelajaran *card sort* ini siswa masih bingung untuk mencari jawaban dan melakukan kesalahan dalam memasangkan jawaban jadi terdapat jawaban yang terbolak-balik. 2) siswa cenderung ramai sendiri dalam pembelajaran karena lebih banyak memakan waktu dalam mencari pasangan untuk jawaban yang dipegang dan siswa masih berebut dalam penempelan jawaban didepan kelas. 3) siswa tidak bersemangat dan kurang komunikatif dalam kegiatan presentasi.

Pada penelitian ini, peneliti memilih pembelajaran *what is my line* dan *card sort* dikarenakan kedua pembelajaran tersebut memiliki persamaan yang terletak pada penyajian pembelajarannya yaitu sama-sama menggunakan kartu sebagai media pembelajaran yang disajikan oleh guru kepada setiap kelompok dan setiap kelompok akan dituntut adanya kerjasama yang tinggi antar anggota kelompok sehingga akan menghasilkan diskusi yang sempurna untuk dipresentasikan didepan kelas, selain itu kedua pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dan bersemangat sehingga guru hanya berperan sebagai *philosopher* (seseorang yang bertugas untuk merefleksi secara kritis tentang apa yang tercapai dan tidak tercapai selama pembelajaran berlangsung dan menyiapkan kegiatan remidi jika diperlukan oleh siswa) dan sebagai fasilitator.

Pembelajaran *what is my line* dan *card sort* dalam penelitian ini pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

ditinjau dari aspek kognitif dan aspek afektif. Pembelajaran *what is my line* dan *card sort* dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa mencari jawaban yang tepat sebelum didiskusikan dengan kelompok masing-masing. Dalam penelitian ini *what is my line* yang lebih afektif dan paling berbeda dilihat dari nilai afektif dan kognitif yang diperoleh, sedangkan pembelajaran *card sort* dan *konvensional* sama atau tidak ada perbedaan.

D. Simpulan

Ada perbedaan hasil belajar biologi menggunakan pembelajaran *what is my line* dan *card sort* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Pembelajaran yang berbeda ada pada pembelajaran *what is my line*.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Usman, Muh User. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.